



**KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA UNTUK MEREVITALISASI  
ALAT UTAMA SISTEM SENJATA (ALUTSISTA) TENTARA NASIONAL  
INDONESIA (TNI)**

*(THE INDONESIA GOVERNMENT POLICY TO REVITALIZE OF  
MAIN WEAPONS IN ARSENAL SYSTEMS  
IN INDONESIAN MILITARY FORCES)*

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

oleh

**Debrina Sheilana Diera Ayu Putri**  
**NIM. 070910101128**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2011**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Debrina Sheilana Diera Ayu Putri

NIM : 070910101128

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Kebijakan Pemerintah Indonesia Untuk Merevitalisasi Alat utama Sistem Senjata (Alutsista) Tentara Nasional Indonesia (TNI) (*The Indonesian Government Policy to Revitalize of Main Weapons in Arsenal Systems in Indonesian Military Forces*)” ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya, serta belum diajukan pada institusi manapun. Karya ini juga bukan merupakan hasil plagiasi. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya, sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa ada tekanan atau paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 April 2011

Yang Menyatakan

Debrina Sheilana Diera Ayu Putri

NIM: 070910101128

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Kebijakan Pemerintah Indonesia Untuk Merevitalisasi Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista) Tentara Nasional Indonesia (TNI)” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 21 April 2011

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:  
Ketua,

Drs. M. Nur Hasan, M.Hum  
NIP 195904231987021001

Anggota I,

Drs. Agung Purwanto, M. Si  
NIP 196810221993031002

Anggota III,

Dra. Sri Yuniati, M.Si  
NIP 196305261989022001

Anggota II,

Heri Alfian, S.Sos, M.Si  
NIP. 198008222005011001

Anggota IV,

Suyani Indriastuti S.Sos M.Si  
NIP 197701052008012013

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M. A  
NIP 19520727 198103 1 003

## PERSEMBAHAN

*Diawali dengan Basmallah,  
karya sederhana ini kupersembahkan untuk:*

*Orangtuaku tercinta*

*Drs. Erie Soetiko dan Christina Kusundari,*

*yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, doa dan harapannya secara tulus tiada henti. Terima kasih atas segalanya yang telah kalian berikan dalam hidupku,,*

*Adikku tercinta,,, Nourina Stefanianadia AyuPutri,*

*Tiada anugerah terindah yang ALLAH berikan selain memiliki Nadia sebagai adikku.*

*Semoga Allah senantiasa meridhoi langkahmu*

*Adik Nadia,,,*

*Almamaterku, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

*Universitas Jember yang terhormat*

## **MOTTO**

**Jangan bimbang dalam menghadapi macam-macam penderitaan  
karena makin dekat cita-cita kita tercapai,  
makin berat penderitaan yang harus kita alami  
(Jenderal Soedirman)**

**“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum  
mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”  
(Q.S. Ar-Ra’d: 11)**

*The Indonesian Government Policy to Revitalize of  
Main Weapons in Arsenal System (Alutsista)  
in Indonesian Military Forces (TNI)*

**Debrina Sheilana Diera Ayu Putri**

*International Relations Department, Social and Political Science Faculty  
Jember University*

**ABSTRACT**

The wave of democratization swept Indonesia in 1998 named Reformation. This moment has awaked Indonesian military institution. Obviously, between military skill and appropriate equipment to overcome civil violence was lack. Moreover, as the impact of wide open democracy, the lack between military capacity to guard national security and the factual threat become serious concern. Increasing military capacity included number or personnel and weapon system always become dilemma security that affected regional stability. It must be clear what the threat of Indonesia national security. Based on fact, threat the military posture can be planned to build. Different era of presidency of Indonesia represented the different threat. This writing focused on what the reason of the Indonesian government to revitalize the Main Weapons in Arsenal System (Alutsista) in Indonesian Military Forces (TNI) and the effort to reach standard of Minimum Essential Forces (MEF).

***Keyword: Military, Awakeness, National Security.***

## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT, Sang Pencipta dan Maha Segalanya yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “*Kebijakan Pemerintah Indonesia Untuk Merevitalisasi Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista) Tentara Nasional Indonesia (TNI)*”. Karya tulis ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Realisme merupakan salah satu teori yang berperan penting terhadap perkembangan teori-teori hubungan internasional. Realisme merupakan cikal bakal berbagai teori-teori sebagai cara pandang atas realitas hubungan internasional. Sebagaimana dibuktikan oleh Frederick Hartman dengan konsep keamanan nasional (*national security*). Frederick Hartman menganggap *national security* sebagai *the sum total of the vital national interests of the state*. Oleh karena itu definisi keamanan dilandasi dengan asumsi penggunaan kekuatan militer sebagai sarana untuk melindungi negara dari ancaman militer dari luar.

Dalam tulisan ini, penulis ingin menjelaskan aplikasi konsep keamanan nasional dalam realitas hubungan internasional. Penulis mengambil kasus mengenai revitalisasi alat utama sistem senjata (Alutsista) Tentara Nasional Indonesia (TNI) sebagai upaya peningkatan kekuatan militer dan pemenuhan rasa keamanan nasional. Selama ini keberadaan Alutsista TNI masih dipandang sebelah mata yang mengakibatkan kondisi Alutsista TNI dalam keterbatasan baik dari segi kuantitas dan kualitas. Upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kekuatan Alutsista melalui program revitalisasi mulai dilakukan paska reformasi, di mana pada saat itu militer (TNI dan POLRI) dianggap tidak dapat memenuhi rasa aman dari gangguan dalam negeri. Kebijakan revitalisasi Alutsista semakin penting dilakukan ketika

pemerintah Indonesia menyadari keteringgalan kekuatan Alutsista bila dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Selain itu revitalisasi Alutsista bertujuan sebagai daya tangkal Indonesia terhadap ancaman dari luar negeri. Lalu, Bagaimana kondisi pertahanan Indonesia dan kesiapan Alutsista TNI saat ini? Mengapa pemerintah Indonesia melakukan kebijakan revitalisasi Alutsista TNI? Dan bagaimana postur ideal Alutsista TNI yang hendak dicapai melalui kebijakan revitalisasi ini? Dalam tulisan ini penulis akan mencoba menjelaskan hal tersebut secara terstruktur dan gamblang.

Selanjutnya, dalam penulisan ini tentunya penulis menemui beberapa hambatan dan kendala. Sehingga, penulis merasa harus menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, baik secara langsung maupun tidak. Rasa terima kasih terbesar penulis ucapkan kepada orangtuaku tercinta, Ibunda Christina Kusundari dan Ayahanda Drs. Erie Soetiko yang telah membesarkan dan membimbing penulis dengan segala nasehat dan kesabarannya serta memberikan dukungan baik secara material maupun spiritual hingga saat ini. Untuk adikku tersayang Novrina Stefanianadia Ayu Putri yang telah memberikan semangat kepada penulis setiap saat. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada keluarga besar H.Koenadi dan (Alm) Chris Yoso Saputro yang telah memberikan bantuan materiil dan moril selama proses penulisan skripsi ini.

Pada sisi akademis, penulis harus menyampaikan terimakasih pada Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi. M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, Bapak Drs. Supriyadi M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Bapak Drs. Agung Purwanto, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional dan dosen pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, yang memberikan bimbingan dan pencerahan lewat diskusi intelektualnya yang sangat berguna bagi penulis dalam perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Heri Alfian, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah



memberikan berbagai masukan, saran dan meminjamkan bahan yang sangat berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Mereka berdua-lah yang terus memberikan dukungan, semangat dan pengarahan penyusunan naskah kepada penulis di tengah-tengah kesibukannya. Drs. Nur Hasan M. Hum, Ibu Suyani Indriastuti S.sos M.Si dan Ibu Dra. Sri Yuniati M.Si selaku Tim Penguji Skripsi yang memberikan banyak masukan untuk ‘menyempurnakan’ penulisan ini. Selebihnya penulis juga menyampaikan terimakasih kepada seluruh staf dan pengajar di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Jember, tempat penulis menimba ilmu selama empat tahun ini.

Tidak ketinggalan terimakasih penulis sampaikan kepada sahabat seperjuangan ASSOII Family: Bunga Rizki Amalia, Lucky Aziza, Rahmita Octa, Irene Antari, Sarwendah Okky, Mario Setia, Handhitya Yanuar, dan Nita Ferilia yang mewarnai suka duka perjalanan hidup penulis selama ini. Teman-teman KKN Jiye Desa Sumberbulus. Waris Hidayat, Ise Niarma, Nadya Mega, Rizka Oktaviana, bertemu kalian telah memberi warna, pengalaman dan pemikiran baru di hidupku. Teman seperjuangan bimbingan Pak Agung. Mas Alez, Mbak Nene, Mbak Patra, Mbak Mimie, Mas Yudhi, dan Mas Tedi, terima kasih atas waktu bimbingan berjamaahnya. Seluruh teman-teman Paduan Suara Mahasiswa FISIP dan teman-teman HI angkatan 2007. Dan untuk semua pihak yang belum disebutkan, terimakasih atas segala bantuannya kepada penulis dan mohon maaf sebesar-besarnya. Jasa-jasa kalian sangat berarti dan tidak akan terlupakan.

Pada akhirnya, karya sederhana ini belumlah sempurna sehingga penulis membuka diri terhadap teliti dan koreksi. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu bangsa, khususnya Ilmu Hubungan Internasional yang selalu penulis banggakan.

Jember, April 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Ruang Lingkup Pembahasan .....</b>	<b>9</b>
1.2.1 Batasan Waktu .....	9
1.2.2 Batasan Materi .....	10
<b>1.3 Rumusan Masalah .....</b>	<b>11</b>
<b>1.4 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>11</b>
<b>1.5 Hipotesis .....</b>	<b>13</b>
<b>1.6 Metode Penelitian .....</b>	<b>14</b>
1.6.1 Metode Pengumpulan Data .....	15
1.6.2 Metode Analisa Data .....	15
<b>1.7 Pendekatan.....</b>	<b>16</b>
<b>1.8 Sistematika Penulisan.....</b>	<b>19</b>

<b>BAB 2. GAMBARAN UMUM KEKUATAN MILITER INDONESIA.....</b>	<b>21</b>
<b>2.1 Sejarah Singkat Tentara Nasional Indonesia (TNI).....</b>	<b>21</b>
2.1.1 Badan Keamanan Rakyat (BKR) .....	23
2.1.2 Tentara Keamanan Rakyat (TKR).....	25
2.1.3 Tentara Republik Indonesia (TRI).....	28
2.1.4 Tentara Nasional Indonesia (TNI).....	30
<b>2.2 Perkembangan Kekuatan Militer Indonesia di Era Soekarno.....</b>	<b>33</b>
<b>2.3 Perkembangan Kekuatan Militer Indonesia di Era Soeharto.....</b>	<b>37</b>
<b>2.4 Perkembangan Kekuatan Militer Indonesia di Era Reformasi.....</b>	<b>41</b>
<b>BAB 3. KEBIJAKAN PERTAHANAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI</b>	
.....	<b>44</b>
<b>3.1 Perkembangan Ancaman Keamanan Terhadap Kedaulatan</b>	
<b>Wilayah Indonesia di Era Globalisasi.....</b>	<b>43</b>
3.1.1 Masalah Wilayah Perbatasan.....	44
3.1.2 Pulau-Pulau Kecil Terluar.....	46
3.1.3 Aksi Perompakan di Wilayah Perairan Indonesia.....	48
3.1.4 Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI).....	49
<b>3.2 Kebijakan Pertahanan Pemerintah Indonesia .....</b>	<b>51</b>
3.2.1 Masa Pemerintahan B.J Habibie.....	52
3.2.2 Masa Pemerintahan K.H Abdurachman Wahid.....	54
3.2.3 Masa Pemerintahan Megawati Soekarno Putri.....	55
3.2.4 Masa Pemerintahan Soesilo Bambang Yudhoyono.....	56
<b>3.3 Gelar Kekuatan Personil dan Persenjataan TNI.....</b>	<b>57</b>
3.3.1 Gelar Kekuatan Personil dan Persenjataan TNI-AD.....	59
3.3.2 Gelar Kekuatan personil dan Persenjataan TNI-AL.....	61
3.3.3 Gelar Kekuatan Personil dan Persenjataan TNI-AU.....	62

<b>BAB 4. REVITALISASI ALUTSISTA TNI SEBAGAI IMPLEMENTASI PENINGKATAN KEKUATAN MILITER INDONESIA.....</b>	<b>65</b>
<b>4.1 Interpretasi Ancaman Keamanan Terhadap Kedaulatan Indonesia.</b>	
.....	65
4.1.1 Ancaman Keamanan Global.....	67
4.1.2 Ancaman Keamanan Regional.....	68
4.1.3 Ancaman Keamanan Nasional.....	70
<b>4.2 Kondisi Pertahanan Indonesia.....</b>	<b>76</b>
<b>4.3 Peningkatan Kekuatan Militer Indonesia .....</b>	<b>77</b>
<b>4.4 Kebijakan Pemerintah Indonesia Untuk Merevitalisasi Alutsista Tentara Nasional Indonesia (TNI).....</b>	<b>80</b>
4.4.1 Revitalisasi Alutsista TNI Angkatan Darat.....	81
4.4.2 Revitalisasi Alutsista TNI Angkatan Laut.....	82
4.4.3 Revitalisasi Alutsista TNI Angkatan Udara.....	83
<b>4.5 Postur Ideal Alutsista TNI.....</b>	<b>85</b>
4.5.1 Postur Ideal Alutsista TNI Angkatan Darat .....	86
4.5.2 Postur Ideal Alutsista TNI Angkatan Laut.....	88
4.5.3 Postur Ideal Alutsista TNI Angkatan Udara.....	90
 <b>BAB V. KESIMPULAN .....</b>	 <b>92</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.5 Jumlah Alutsista Di Era Soekarno.....	36
2.6 Porsi Kedudukan Militer Di Dalam Kursi Pemerintahan.....	39
3.3 Alur Laut Kepulauan Indonesi (ALKI).....	50
3.4 Kekuatan Personil TNI .....	57
3.5 Kesiapan Alutsista TNI .....	58
3.7 Kekuatan Komado Daerah Militer (Kodam).....	60
4.1 Ancaman Potensial Terhadap Kedaulatan Indonesia .....	66
4.2 Kasus Pencurian Ikan di Wilayah Perairan Indonesia.....	69
4.5 Kasus Pelanggaran Wilayah Udara Indonesia .....	75
4.7 Alutsista dalam Kondisi Kritis pada Tahun 2007.....	79
4.8 Kebutuhan Ideal Alutsista TNI Angkatan Darat.....	87
4.9 Kebutuhan Ideal Alutsista TNI Angkatan Laut.....	89
4.10 Kebutuhan Ideal Alutsista TNI Angkatan Udara.....	91

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
1.1 Peta Kekuatan Negara-Negara Di Dunia.....	3
2.1 Struktur Organisasi BKR 22 Agustus 1945.....	24
2.2 Struktur Organisasi Tentara Keamanan Rakyat.....	27
2.3 Susunan Organisasi Tentara Republik Indonesia .....	29
2.4 Struktur Organisasi TNI Setelah Rera Tahun 1948.....	32
3.1 Titik-titik Perbatasan Indonesia .....	45
3.6. Kesiapan Alutsista TNI-AD .....	59
3.8 Kesiapan Alutsista TNI-AL .....	61
3.9 Kesiapan Alutsista TNI-AU.....	63
4.3 Wilayah Kedaulatan Indonesia berdasarkan UNCLOS 1982.....	71
4.4 Prosentase Pelanggaran Kapal Asing Di Perairan Indonesia .....	73
4.6 Peta Kekuatan Militer Di Kawasan Asia Tenggara.....	76

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Pulau-Pulau Terluar di Indonesia.....	94
B. Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara.....	101
C. Undang-Undang No. 34 Tahun 2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia.....	115
D. Surat Ijin Penelitian.....	140

